

RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memproduksi *crude palm oil* (*CPO*) untuk memasok kebutuhan minyak nabati dunia. Subsektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penyumbang devisa terbesar dari sektor nonmigas bagi pendapatan negara. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui besarnya tingkat daya saing ekspor *crude palm oil* (*CPO*) Indonesia di pasar Internasional, dan (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat daya saing ekspor *crude palm oil* (*CPO*) Indonesia di pasar Internasional.

Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* dari tahun 2006 sampai 2017 yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian seperti BPS, BI, *UN Comtrade*, *UN Data* dan *World Bank*. Objek penelitian yang digunakan adalah komoditas minyak kelapa sawit yang berupa *CPO* dengan kode HS 1511100000. Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, *Revealed Comparative Advantage* (*RCA*) dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara penghasil dan pengeksport *CPO* dengan tingkat daya saing dengan nilai rata-rata *RCA* tertinggi pada tahun 2017 sebesar 60,20, jika dibandingkan dengan Malaysia sebesar 21,55 dan Thailand sebesar 2,29. Harga *CPO* dunia dan nilai tukar dapat menyebabkan peningkatan tingkat daya saing ekspor *CPO*, tetapi total produksi *CPO* dan inflasi dapat menyebabkan penurunan tingkat daya saing ekspor *CPO*.

Kata kunci: *Crude Palm Oil* (*CPO*), Ekspor *CPO* Indonesia, *Revealed Comparative Advantage*.

SUMMARY

Indonesia is one of the countries that produces crude palm oil (CPO) to supply the needs of the world's vegetable oils. The oil palm plantation subsectors is one of the largest foreign exchange contributor commodities from the non-oil and gas sector for state revenues. This study aims to (1) determine the level of competitiveness of Indonesia's crude palm oil (CPO) exports in the international market, and (2) analyze the factors that affect the level of competitiveness of Indonesia's crude palm oil (CPO) exports in the international market.

The data used are secondary time series data from 2006 to 2017 obtained from institutions or agencies related to discussion of research such as BPS, BI, UN Comtrade, UN Data and World Bank. The object of the research used is oil palm oil commodity in the form of CPO with HS code 1511100000. Data were analyzed by qualitative descriptive method, Revealed Comparative Advantage (RCA) and multiple linear regression analysis.

The results of the study show that Indonesia is a producer and exporter of CPO with a competitiveness level with the highest RCA average in 2017 of 60.20, compared to Malaysia at 21.55 and Thailand at 2.29. World CPO prices and exchange rates can cause an increase in the level of competitiveness of CPO exports, meanwhile total CPO production and inflation can cause a decline in the level of CPO export competitiveness.

Keywords: Crude Palm Oil (CPO), Indonesia's CPO Export, Revealed Comparative Advantage.